

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 10	NOMOR 1	EDISI April 2025	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	----------------------	--------------------	-----------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA
JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING
Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
Penasehat : Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika
Penanggung Jawab : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Editors in Chief

Hariadi Ahmad, M.Pd (Sinta ID: 259141) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Editors

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6703866) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Arbin Janu Setiowati, M.Pd (SINTA ID: 6027283) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd (SINTA ID: 6003969) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Roro Umy Badriyah, M.Pd., Kons. (SINTA ID: 6672737) Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Bali, Indonesia

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd. (SINTA ID: 6894856) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Sains dan Pendidikan Kie Raha Maluku Utara, Ternate, Maluku Utara, Indonesia

Mustakim, M.Pd. (Sinta ID: 6875136) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Section Editors

Dr. Ari Khusumadewi, M.Pd (SINTA ID: 6011203) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Mutmainah, M.Pd (SINTA ID: 6040364) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd (SINTA ID: 6110492) Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6158243) Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ahmad Muzanni, M.Pd (SINTA ID: 6074667) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Reviewers

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D, (SINTA ID: 6720430) Matematika Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Prof. Dr. Sutarto, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 5986995) Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

- Prof. Dr. Ahmad Sukri, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 5986955) Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Prof. Dr. I Ketut Sukarma, M.Pd. Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dr. A. Hari Witono, M.Pd. Kons (SINTA ID: 6147134) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Dasar Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 5978981) Pendidikan Matematika Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Banten, Indonesia
- Dr. Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6665219) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Borneo Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia
- Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6697553) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
- Dr. Gunawan, M.Pd. (SINTA ID: 5980767) Pendidikan Fisika Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ginanjjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or. (SINTA ID: 6725241) Pendidikan Jasmani Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
- Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6004815) Pendidikan Ekonomi Universitas Mahaputra M. Yamin Solok, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
- Rahmawati M, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6129818) Universitas Muhammadiyah Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia
- Dita Kurnia Sari, M.Pd. Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
- St. Muriati, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6113561) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bosowa Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
- Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6657679) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia
- M. Samsul Hadi, M.Pd. (SINTA ID: 6901605) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- B. Fitria Maharani, M.Si (SINTA ID: 6743948) Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Aluh Hartati, M.Pd. (SINTA ID: 6789075) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ahmad Zainul Irfan, M.Pd. (SINTA ID: 6663273) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd. (SINTA ID: 6188156) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd. (SINTA ID: 6165599) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Eneng Garnika, M.Pd. (SINTA ID: 6162854) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

- Farida Herna Astuti, M.Pd (SINTA ID: 6162869) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ichwanul Mustakim, M.Pd (SINTA ID: 6797055) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Jessica Festi Maharani, M.Pd, (SINTA ID: 6699324) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Lalu Jaswandi, M.Pd (SINTA ID: 6190316) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Nuraeni, S.Pd., M.Si (SINTA ID: 6166292) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Nurul Iman, M.Pd (SINTA ID: 6168197) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Najamuddin, M.Pd (SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Zainuddin, M.Pd (SINTA ID: 6809112) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Chaerul Anam, M.Pd (SINTA ID: 6102038) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Mujiburrahman, M.Pd (SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Raden Fanny Printi Ardi, M.Sn. (SINTA ID: 5992672) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Reza Zulaifi, M.Pd (SINTA ID: 6809087) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Suharyani., M.Pd. (SINTA ID: 6162836) Pendidikan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Copyedit dan Layout

- Adam Bachtiar, S.Kom., M.Mt. (SINTA ID: 5992965) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Akbar Juliansyah, ST., M.Mt. (SINTA ID: 6070577) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dewi Rayani, S.Psi., MA (SINTA ID: 6178454) Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Sarilah, S.PdI., M.Pd (SINTA ID: 6189104) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Khairul Huda, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 6663284) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)

Volume 10 Nomor 1 Edisi April 2025

Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita>

P-ISSN: 2503 – 1708

E-ISSN: 2722 – 7340

Ni Made Sulastri, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 6196335) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Drs. I Made Gunawan, M.Pd Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Alamat Redaksi:

Redaksi Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI	Halaman
Alya Fallah Sofian, Fitri Yani, Suryani, Fahrurrozi, Eni Nuraini, Agus Sukirno, dan Asep Furqonuddin Peran BK Karir untuk Mempersiapkan SDM yang Berkualitas dalam Dunia Kerja	2562 – 2569
Hauzah ‘Abqoriyah Nabilah, Nazwa Nurul Khanifa, Wiryo Nuryono, dan Devi Ratnasari Penerapan Teknik Proyeksi Masa Depan untuk Mengelola Tuntutan Ekspektasi Orang Terdekat Serta Mencegah Penyalahgunaan Narkotika pada Mahasiswa	2570 – 2577
Ceri Novramdani, Futihat, Muhammad Haikal Farhan, dan Naeila Rifatil Muna Teknik <i>Self-Management</i> sebagai Upaya Mereduksi Perilaku Konsumtif pada Siswa	2578 – 2585
Putu Ayu Ratih Kumala Dewi, dan Firmanto Adi Nurcahyo Peran Keterlibatan Ayah terhadap Regulasi Emosi Remaja	2586 – 2599
Naufal Alawy, Novy Nur Mahmudah, Wiwin Luqna Hunaida, dan M. Fadhil Akbar Eksistensi Guru Bimbingan Konseling (BK) dalam Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Waru Sidoarjo	2600 – 2613
Febiyolla Usmaya, Zainal Fauzi, dan Ainun Heiriyah Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial di SMAN 12 Banjarmasin	2614 – 2621
Muh Madhani Rahmatullah, Dealova Savara, Rizqika Ghina Salsabila, Fahma Ningrum Rahmasari, Grace Luvita Artika Sinambela, dan Noni Bela Maulida Kolaborasi Guru BK dan Guru Matematika dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika di SMAN 1 Pare	2622 – 2632
Adelia Putri Nawindi, Hariani Kumala Sari, Naaifah Zaahiroh, Mohammad Danar Zila Saputra, Meiliza Simanjuntak, dan Alysha Putri Salshabillah Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mempertahankan Motivasi Belajar Siswa di SMAN 5 Surabaya	2633 – 2640
Pecilia Defri Dinamika Pendekatan Bimbingan dan Konseling dalam Penguatan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa	2641 – 2648
Neny Dwi Agustin, Wita Atikah Nuri, Devyta Maura A P, Nailunnajwa, Faya Fatimmatuz Zahro, dan Muhammad Luqman Baihaqi Analisis Kesulitan Belajar Akademik Siswa dan Respon Guru di SMA NU 1 Gresik: Studi Kasus Pendekatan Edukasi	2649 – 2655

Muhammad Silmi Kaffah, dan Muh. Syawal Hikmah Penerapan Teknik Genogram untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa di Sekolah Menengah Atas	2656 – 2672
Amanda Clara Natalia, Lena Marianti, Esa Kurniati, Ily Zawani Binti Ali, Mohamad Syahmi Bin Mohamed Isa, Muhammad Nasrullah, dan Abdul Muhaimin Beban Psikologi Anak Anak yang Mengalami Perceraian Orang Tua Berbasis Literatur	2673 – 2681
Happy Fathimatur Rosyidah, Wahyu Lestari, Deni Setiawan, Sarwi, dan Ellianawati Pengembangan Instrument Penilaian Konsep Diri untuk Kepedulian Lingkungan pada Siswa SMP	2682 – 2688
Syahvira Amalie Chusna Assa’adah, Jumi’ati ‘Afifah, Afifah Nauffatih Yulianto, Anita Dhuwi Rahayu, Annisa Putri Rahmasari, dan Tirta Alma Sekarani Kolaborasi Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa	2689 – 2698
Aluh Hartati dan Muhamad Syahrizal Ramadhani Pengaruh Konseling Kelompok terhadap Sikap Tanggung Jawab Belajar Siswa MTs NWDI Bagik Polak	2699 – 2712
Hariadi Ahmad dan Ni Nyoman Ayu Yuliantari Hubungan antara <i>Beauty Privilege</i> dengan Remaja Perempuan di SMA Negeri 6 Mataram	2713 – 2737
Baiq Annisa Salwa Fadia, Syamsul Hadi, dan Dwi Widarna Lita Putri Analisis Regulasi Emosi dalam Menjalankan Perannya Sebagai Pendidik pada Guru Berkebutuhan Khusus	2738 – 2747
Nuraeni dan Mutiah Pengaruh Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Modeling terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMKN 2 Praya Tengah	2748 – 2755
Putri Awalia Zahro, dan Ari Khusumadewi Keefektifan Konseling Realita untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Santri di SMP Bilingual Terpadu Krian Sidoarjo	2756 – 2769
Jessica Festy Maharani dan Nila Handayani Pengaruh Konseling Behavior terhadap Kecemasan Belajar Siswa SMA ...	2770 – 2777

ANALISIS KESULITAN BELAJAR AKADEMIK SISWA DAN RESPON GURU DI SMA NU 1 GRESIK: STUDI KASUS PENDEKATAN EDUKASI

Oleh:

Neny Dwi Agustin, Wita Atikah Nuri, Devyta Maura A P, Nailunnajwa, Faya Fatimmatuz Zahro, dan Muhammad Luqman Baihaqi

Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Email: 24010014077@mhs.unesa.ac.id; 24010014142@mhs.unesa.ac.id; 24010014147@mhs.unesa.ac.id; 24010014150@mhs.unesa.ac.id; 24010014186@mhs.unesa.ac.id; dan 24010014254@mhs.unesa.ac.id

Abstrak. Observasi ini dilakukan dalam pemenuhan tugas mata kuliah Psikologi pendidikan dengan tujuan mengetahui kesulitan belajar siswa di SMA NU 1 Gresik. Dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor, materi, dan peran guru terkait kesulitan belajar siswa. Menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan kesulitan belajar akademik yang dialami oleh siswa SMA NU 1 Gresik. Dari Hasil observasi kami, terdapat beberapa faktor yang menjadi kesulitan bagi siswa diantaranya tempat belajar yang terlalu ramai, tidak cocok dengan penjelasan materi dari guru, matapelajaran yang sulit. Adapun beberapa tindakan yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa di SMA NU 1 Gresik ini salah satunya menggunakan pendekatan holistik.

Kata Kunci: Psikologi Pendidikan, Kesulitan Belajar, Lingkungan Belajar.

Abstract. This observation was conducted in fulfillment of the assignment of the Educational Psychology course with the aim of knowing the learning difficulties of students at SMA NU 1 Gresik. With the aim of knowing the factors, materials, and roles of teachers related to students' learning difficulties. Using qualitative descriptive methods to identify and describe academic learning difficulties experienced by students at SMA NU 1 Gresik. From the results of our observations, there are several factors that are difficult for students, including a place to study that is too crowded, not suitable with the explanation of the material from the teacher, difficult subjects. There are several actions taken to overcome the learning difficulties of students at SMA NU 1 Gresik, one of which is using a holistic approach.

Keywords: Educational Psychology, Learning Difficulties, Learning Environment.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, tantangan selalu hadir dan menjadi hal yang tidak terpisahkan. Salah satu tantangan yang dialami oleh sebagian besar siswa adalah “Kesulitan Belajar Akademik”. Menurut Mulyono, 2009 dalam (Habsyi, Soviana, Putri, & Hati, 2023) mengatakan bahwa, salah satu kondisi yang menimbulkan hambatan belajar seseorang adalah ketidakmampuan dalam belajar. Ketidakberhasilan atau tidak tercapainya tujuan belajar seseorang dikarenakan adanya hambatan dalam proses belajar. Kondisi ini tidak hanya mempengaruhi

prestasi akademik mereka, tetapi juga dapat berdampak pada perkembangan sosial dan emosional, serta motivasi belajar jangka panjang. Mengenali dan memahami dengan baik faktor-faktor yang menyebabkan adanya kesulitan belajar, dapat membantu siswa untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Selain itu, adanya intervensi yang tepat dan terarah sangat penting dalam membantu siswa dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi. Contoh dari intervensi yang bisa dilakukan seperti, pemberian strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar individu.

Implementasi intervensi yang konsisten dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dapat mempercepat proses pemulihan dan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyerap materi pembelajaran secara lebih optimal.

Kesulitan belajar dapat dibagi menjadi tiga kelompok utama, yaitu kesulitan belajar dalam membaca (dyslexia), dalam menulis (dysgraphia), dan dalam menghitung (dyscalculia) (Maryani, Fatmawati, Erviana, Wangid, & Mustadi, 2018). Kesulitan membaca, atau dyslexia, tidak terjadi karena gangguan fisik seperti masalah penglihatan, melainkan lebih berkaitan dengan cara otak mengolah dan memproses informasi yang diterima saat membaca. Siswa dengan dyslexia seringkali mengalami kesulitan dalam mengenali kata-kata atau memahami hubungan antara huruf dan suara, meskipun penglihatan dan kemampuan motoriknya normal. Hal ini disebabkan oleh ketidakteraturan dalam proses pengolahan bahasa di otak, yang dapat memengaruhi kecepatan dan ketepatan dalam membaca, serta kesulitan dalam mengingat dan menghubungkan informasi yang telah dibaca. Kesulitan menulis atau dysgraphia, lebih kepada seorang siswa memiliki kesulitan dalam menghasilkan tulisan yang terstruktur dengan baik, dalam bentuk tulisan tangan maupun dalam penyusunan ide secara tertulis. Selanjutnya, kesulitan dalam menghitung atau dyscalculia, dalam hal ini siswa mengalami gangguan dalam perkembangan menghitung yang dapat berpengaruh dalam pencapaian prestasi akademiknya.

Faktor-faktor adanya kesulitan belajar yang dialami siswa, (Armella & Rifdah, 2022) mengatakan fenomena kesulitan belajar dalam proses pembelajaran untuk prestasi akademik atau perkembangan akademik, ada 2 faktor yang mempengaruhinya yaitu

faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang datang pada dalam diri siswa. Dengan meliputi gangguan pada psikologis maupun fisiknya, baik secara kognitif, afektif, psikomotorik. Selanjutnya, jika pada faktor eksternal berkaitan dengan kondisi dari luar siswa. Faktor ini terlibat dengan lingkungan sekitar siswa yang kurang mendukung kegiatan belajar siswa. Mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan di sekolah. Adanya faktor yang menghambat proses pembelajaran siswa akan memiliki dampak yang cukup signifikan, seperti rendahnya pencapaian akademik, kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, atau gangguan dalam konsentrasi. Dengan demikian, penting untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data tentang perilaku siswa yang mungkin menunjukkan kesulitan dalam belajar.

Dalam penulisan artikel ini, tujuan utama penulis adalah untuk menyajikan hasil observasi yang telah dilakukan pada SMA NU 1 Gresik. Melalui artikel ini, penulis ingin memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi yang terjadi pada lingkungan sekolah tersebut, serta tantangan yang dihadapi oleh siswa maupun tenaga pendidik. Observasi yang dilakukan meliputi, kesulitan belajar akademik yang terjadi pada siswa, bagaimana cara mengatasi faktor-faktor tersebut, bagaimana tekad mereka dalam proses pembelajaran, apa saja hal yang dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan prestasi akademiknya dan bagaimana tanggapan dari tenaga pendidik, seperti guru Bimbingan dan Konseling ataupun wali kelas dalam menghadapi permasalahan ini. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat baik bagi pihak sekolah maupun pembaca secara umum, untuk

menemukan solusi yang tepat dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada serta meningkatkan kualitas pendidikan di SMA NU 1 Gresik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan kesulitan belajar akademik yang dialami oleh siswa SMA NU 1 Gresik. Metode deskriptif kualitatif dipilih karena sesuai untuk menggali data yang bersifat subjektif dan kompleks, serta mampu memberikan deskripsi mendalam tentang fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2015). Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami persepsi, pengalaman, dan pandangan dari berbagai informan mengenai kesulitan belajar akademik.

Penelitian melibatkan 15 siswa, guru BK, guru mata pelajaran dari SMA NU 1 Gresik. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih subjek yang dianggap memiliki informasi relevan dan sesuai dengan fokus penelitian (Moleong, 2013). Instrumen utama penelitian adalah wawancara semi-terstruktur, yang dirancang untuk memberikan fleksibilitas dalam pengumpulan data. Pedoman wawancara mencakup pertanyaan-pertanyaan mengenai faktor penyebab kesulitan belajar, siapa yang membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar akademik, kapan siswa mengalami kesulitan belajar akademik, strategi mengatasi kesulitan, dan peran guru dalam membantu siswa.

Setelah data terkumpul, langkah analisis dilakukan menggunakan pendekatan tematik. Data dari hasil wawancara ditranskrip secara detail, kemudian dianalisis melalui proses penggolongan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul. Tema-tema ini dikelompokkan menjadi kategori yang lebih luas untuk menyusun narasi

yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai kesulitan belajar akademik siswa. Proses ini juga melibatkan triangulasi data, yakni membandingkan informasi dari siswa, guru BK, dan guru mata pelajaran untuk memastikan keabsahan temuan (Patton, 2002).

Keberlanjutan kualitas data dalam penelitian ini dijamin melalui berbagai langkah validasi, termasuk verifikasi langsung dengan informan jika ditemukan data yang kurang konsisten. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai kesulitan akademik yang dihadapi siswa, sekaligus memberikan masukan untuk perbaikan strategi pembelajaran di SMA NU 1 Gresik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kesulitan belajar akademik sering menjadi salah satu hambatan utama yang dihadapi siswa dalam mencapai prestasi optimal di sekolah. Permasalahan ini tidak hanya berdampak pada capaian akademik siswa tetapi juga pada perkembangan mental dan emosional mereka. Dalam artikel ini, akan dibahas hasil observasi terhadap tiga jenis guru di lingkungan sekolah wali kelas, guru mata pelajaran (mapel), dan guru Bimbingan Konseling (BK) yang mengungkapkan berbagai tantangan dan pendekatan dalam menangani siswa dengan kesulitan belajar akademik.

Peneliti telah menyusun beberapa pertanyaan untuk menggali lebih dalam mengenai kendala belajar yang dihadapi siswa. Yang bertujuan untuk menemukan penyebab utama kesulitan belajar yang dihadapi siswa tersebut, sehingga peneliti bisa memberikan solusi yang tepat. Berikut adalah pertanyaannya: Apa kesulitan utama yang Anda alami dalam proses belajar akademik? Siapa yang biasanya membantu Anda ketika

mengalami kesulitan belajar? Kapan biasanya Anda merasa kesulitan dalam memahami pelajaran dan apa mata pelajaran tersebut? Dimana Anda paling nyaman atau paling sulit untuk belajar? Bagaimana cara Anda mengatasi kesulitan belajar yang Anda hadapi?

Berbagai jawaban siswa yang beragam terhadap kesulitan belajar akademik mereka. Setiap siswa memiliki kesulitan belajar akademik yang berbeda-beda. Dapat dilihat pada tabel, dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang paling menyulitkan bagi siswa. Dari tingginya angka kesulitan belajar tersebut dapat diketahui bahwa para siswa kesulitan dalam memahami mata pelajaran tersebut. Ada beberapa faktor yang menyebabkan mereka kesulitan dalam memahami mata pelajaran, yaitu : Tempat belajar terlalu ramai, sehingga sulit untuk menerima dan memahami penjelasan dari guru. Faktor utama dan yang paling sering dihadapi dalam permasalahan kesulitan belajar adalah kondisi tempat belajar yang terlalu ramai. Kondisi ini dapat menyebabkan kesulitan bagi siswa dalam proses belajar dan memahami penjelasan materi dari guru. Kebisingan dan gangguan dari lingkungan sekitar dapat mengurangi konsentrasi siswa, sehingga mereka tidak dapat fokus dalam materi yang dijelaskan. Akibatnya proses belajar menjadi kurang efektif dan siswa membutuhkan waktu cukup lama untuk memahami materi tersebut.

Tidak cocok dengan guru saat menjelaskan materi. Faktor kedua adalah ketika siswa tidak cocok dengan guru saat menjelaskan materi saat proses pembelajaran. Ketidacocokan ini terjadi karena beberapa kemungkinan, seperti gaya komunikasi guru yang kurang sesuai seperti yang dikatakan Vianesa (2016). Alasan berikutnya karena kecepatan penyampaian materi yang

terlalu cepat atau terlalu lambat.

Mata pelajaran yang sulit. Mata pelajaran yang sulit menurut para siswa adalah matematika. Mereka seringkali merasa terintimidasi oleh banyaknya rumus, aturan, dan definisi yang harus diingat dalam matematika (Anisa & Cahyo, 2023). Selain itu, alasan yang membuat siswa merasa takut pada matematika adalah ketika pengalaman belajarnya yang terdahulu kurang menyenangkan sehingga ia menjadi trauma.

Oleh karena adanya berbagai macam faktor tersebut, para siswa menemukan berbagai jalan keluar atau solusi yang sesuai untuk mereka memahami kembali mata pelajaran yang sulit, seperti: Mengadakan belajar secara berkelompok. Dalam beberapa siswa mungkin ia mengalami kesulitan belajar ketika ia belajar secara mandiri. Hal tersebut mendorong siswa untuk mencari alternatif lain, seperti belajar secara berkelompok dengan teman satu kelas maupun teman beda kelas. ini menunjukkan bahwa dengan berinteraksi dengan orang lain akan menambah pemahaman kita terhadap suatu pengetahuan.

Menurut beberapa siswa mengikuti bimbingan belajar/les adalah solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan dalam belajar. Ini dikarenakan dengan bimbingan belajar akan diajar oleh pembimbing yang sudah profesional dalam bidangnya sehingga siswa yang mengalami kesulitan belajar akan mendapat pemahamannya. Banyak siswa yang aktif bertanya akan menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru mata pelajaran tersebut. Beberapa siswa berpendapat bahwa dengan belajar secara mandiri akan meningkatkan pemahamannya terkait mata pelajaran yang sulit. Siswa biasanya akan menggunakan bantuan media seperti, YouTube dan aplikasi belajar

online lainnya.

Kemalasan siswa sering kali terkait dengan kurangnya motivasi intrinsik dan ketidakmampuan mengelola waktu. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru juga sebagai motivator dan fasilitator bagi siswa. Guru wali kelas memiliki peran penting dalam memantau perkembangan siswa secara keseluruhan, termasuk aspek akademik, emosional, dan sosial. Dalam wawancara dengan salah satu guru wali kelas, Ibu Ayu Anesti, terungkap bahwa kemalasan siswa menjadi tantangan terbesar dalam mengatasi kesulitan belajar akademik. Menurutnya, siswa yang malas cenderung menunda-nunda pekerjaan, meremehkan pentingnya belajar, dan enggan meminta bantuan kepada guru saat menghadapi kesulitan. Padahal, dengan sedikit usaha dan bantuan dari guru, kesulitan belajar akademik bisa diatasi.

Beberapa cara yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut: Memberikan penghargaan untuk usaha kecil yang dilakukan siswa. Menciptakan program mentoring untuk siswa yang memiliki kesulitan belajar. Menggunakan pendekatan personal untuk mengenali potensi siswa. Kesulitan dalam mata pelajaran tertentu sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman konsep dasar, kurangnya motivasi, atau rasa cemas terhadap mata pelajaran tersebut. Guru mata pelajaran perlu mengambil langkah proaktif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung. Pada mata pelajaran matematika, yang sering dianggap sulit oleh siswa, Ibu Ayu Anesti sebagai guru mapel mengidentifikasi pentingnya memahami latar belakang siswa. Dalam pengamatannya, "kesulitan belajar akademik sering kali dipengaruhi oleh faktor keluarga, gaya belajar, atau bahkan metode pengajaran guru sendiri."

Sebagai langkah awal, guru mata

pelajaran melakukan kolaborasi dengan wali kelas untuk memahami kondisi siswa secara menyeluruh, termasuk minat belajar, situasi keluarga, dan performa di mata pelajaran lain. Guru juga melakukan pendekatan personal melalui diskusi santai dengan siswa untuk menggali kendala yang mereka alami. Adapun juga beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasinya: Memberikan penjelasan ulang dengan metode yang lebih sederhana dan kontekstual. Melibatkan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran interaktif, untuk meningkatkan minat belajar siswa. Mengadakan sesi tambahan untuk siswa yang membutuhkan bantuan lebih intensif.

Pendekatan emosional sangat penting untuk menangani siswa yang kesulitan belajar. Tanpa memahami akar permasalahan mereka, solusi yang diberikan mungkin tidak efektif. Guru BK perlu mengadopsi pendekatan yang empatik dan berbasis kepercayaan. Guru BK memiliki peran vital dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dengan pendekatan yang lebih emosional dan psikologis. Dalam wawancara dengan Ibu Ainun, guru BK di SMA 1 NU Gresik, diungkapkan bahwa "keterbukaan siswa" adalah tantangan terbesar. Tidak semua siswa bersedia berbicara tentang masalah yang mereka alami, baik itu terkait akademik maupun kehidupan pribadi.

Guru BK berusaha menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung agar siswa merasa nyaman berbicara. Selain itu, keterlibatan orang tua juga menjadi perhatian utama. Guru BK memastikan komunikasi dengan orang tua berjalan dengan baik, sehingga mereka merasa menjadi bagian dari solusi dan bukan pihak yang disalahkan. Adapun beberapa cara yang dapat diterapkan oleh guru BK: Mengadakan sesi konseling rutin untuk membangun

hubungan yang lebih baik dengan siswa. Melibatkan orang tua melalui diskusi dan pelatihan parenting. Menyediakan pelatihan untuk guru dalam memahami kebutuhan emosional siswa.

Artinya perlu pendekatan kolaboratif antara guru wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK dalam mengatasi kesulitan siswa dalam belajar. Setiap pihak memiliki tantangan unik dalam mendukung siswa, tetapi dengan kerja sama yang baik, hambatan tersebut dapat diatasi.

Beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan: Pendekatan Holistik: Mengintegrasikan peran wali kelas, guru mapel, dan guru BK untuk memahami permasalahan siswa secara menyeluruh. Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua. Penguatan Motivasi: Mengembangkan program yang dapat meningkatkan motivasi siswa secara intrinsik, seperti penghargaan berbasis pencapaian pribadi. Pemanfaatan Teknologi: Menggunakan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran untuk siswa dengan gaya belajar yang berbeda-beda. Pelatihan Guru: Memberikan pelatihan kepada guru untuk menangani siswa dengan kesulitan belajar, baik dari segi akademik maupun emosional. Dengan pendekatan yang komprehensif dan terarah, kesulitan belajar akademik siswa dapat diminimalkan, sehingga mereka mampu mencapai potensi terbaik mereka di sekolah.

KESIMPULAN

Ditemukan kesulitan belajar akademik yang dialami siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa faktor utama yang menghambat proses belajar siswa antara lain lingkungan belajar yang terlalu ramai, ketidaksesuaian antara gaya pengajaran guru dan cara belajar siswa, serta kesulitan dalam mata pelajaran tertentu, seperti matematika. Selain itu, peran guru dalam membantu

mengatasi kesulitan belajar sangat penting, dengan melibatkan pendekatan personal dan kolaborasi antara wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru Bimbingan Konseling (BK).

Solusinya, pendekatan yang komprehensif dan holistik sangat diperlukan. Hal ini melibatkan integrasi berbagai peran pihak sekolah, peningkatan keterlibatan orang tua, penguatan motivasi siswa, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, pelatihan bagi guru untuk menangani siswa dengan kesulitan belajar juga sangat penting agar dapat memberikan dukungan yang tepat. Dengan langkah-langkah ini, harapannya permasalahan dapat teratasi sehingga mencapai prestasi akademik yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. (2021). "Pendekatan Kualitatif dalam Meneliti Permasalahan Siswa." *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 7(1), 56-64.
- Armella, R., & Rifdah, K. M. (2022). KESULITAN BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN BELAJAR. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education* Vol. 2, No. 1, 2022
- Sultan Idris Journal of Psychology and Education
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Bowlby, J. (1969). *Attachment and Loss: Volume I. Basic Books*.
- Festinger, L. (1957). *A Theory of Cognitive Dissonance*. Stanford University Press.
- Habsyi, B. A., Soviana, A. F., Putri, A. T., & Hati, A. M. (2023). KESULITAN BELAJAR AKADEMIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *TSAQOFAH, Jurnal Guru*

Indonesia.

Maslow, A. H. (1943). A Theory of Human Motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370-396.

Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research and Evaluation Methods*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Rogers, C. R. (1959). Significant Learning in Therapy and in Education. *Educational Leadership*, 16(5), 232-242.

SUCIA, V. (2016, September 2). PENGARUH GAYA KOMUNIKASI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA. 112-126.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Tranggono, G. R. (2023). PENGARUH KEBISINGAN DI TENGAH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR UPN "VETERAN" JAWA TIMUR TERHADAP KONSENTRASI PEMBELAJARAN MAHASISWA. *Scientific Journal of Education*, 39-49.

Widyastuti, R., & Mulyani, E. (2020). "Analisis Kesulitan Belajar Akademik Siswa SMP: Studi Deskriptif Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 123-133



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991

e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman
5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

**JURNAL
REALITA**

**VOLUME
10**

**NOMOR
1**

**EDISI
April 2025**

**P ISSN : 2503 - 1708
E ISSN : 2722 - 7340**



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

ISSN 2722-7340

